

**ANALISIS *RISK-BASED BANK RATING* DAN KEBIJAKAN
MONETER SYARIAH BANK INDONESIA UNTUK
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

M RIZKI NURHUDA

NIM 4219163

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS *RISK-BASED BANK RATING* DAN KEBIJAKAN
MONETER SYARIAH BANK INDONESIA UNTUK
MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

M RIZKI NURHUDA

NIM 4219163

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Rizki Nurhuda

NIM : 4219163

Judul Skripsi : **Analisis *Risk-Based Bank Rating* dan Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Yang Menyatakan,



M Rizki Nurhuda

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Perum Pisma Garden Residence, Tirta, Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M Rizki Nurhuda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **M Rizki Nurhuda**

NIM : **4219163**

Judul Skripsi : **Analisis *Risk-Based Bank Rating* dan Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022**

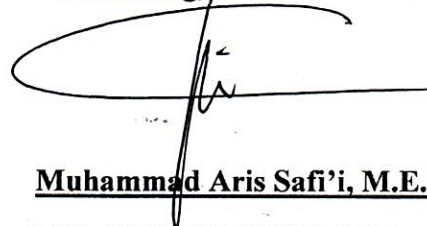
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Maret 2023
Pembimbing,



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 19851012 201503 1004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **M Rizki Nurhuda**

NIM : **4219163**

Judul Skripsi : **Analisis *Risk-Based Bank Rating* dan Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

M. Shulthoni, M.S.I., Ph. D

NIP 197507062008011016

Rohmad Abidin, M. Kom.

NIP 198801062020121006

Pekalongan, 20 Maret 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP 197502201999032001

MOTTO

"Sabar adalah perbendaharaan surga yang tidak diberikan oleh Allah kecuali bagi hamba yang mulia di sisi-Nya."

Imam Abu Hasan Asy'ari

"Kewajiban berusaha adalah miliki kita, hasil adalah milik Allah."

Cut Nyak Dhien

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Khumaedi dan Ibu Siti Muaropah yang telah membantu saya dengan memberikan dukungannya, baik itu do'a maupun finansial, sehingga saya bisa mencapai ke tahap ini.
2. Keluarga besar saya yang membantu baik dalam dukukungan do'a maupun finansial sehingga dapat menjadikan saya lebih giat belajar.
3. Almamater saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .

4. Dosen Pembimbing Bapak Muhammad Aris Safi'i yang telah membimbing skripsi saya dengan penuh kesabaran dan saya bisa mendapatkan banyak pelajaran yang belum saya ketahui sebelumnya sehingga saya dapat mencapai ke tahap ini.
5. Dosen Wali Ibu Rinda Asytuti yang telah membina saya dan saya dapat banyak pelajaran juga dari beliau untuk bisa sampai ke tahap ini.
6. Sahabat saya yang menemani keluh kesah dari saya dan mau diajak *healing* untuk kembali menjernihkan pikiran.

ABSTRAK

M RIZKI NURHUDA. Analisis *Risk-Based Bank Rating* dan Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan Operasi Moneter Syariah (OMS) yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia selama masa krisis Pandemi Covid-19. Sehingga kedua eksposur yang berasal dari faktor internal dan eksternal tersebut dapat dianalisis pengaruhnya terhadap ketahanan kondisi keuangan bank umum syariah selama masa krisis Pandemi Covid-19 berlangsung.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Regresi data panel ini digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan *cross-section* dan *time series* dengan bantuan aplikasi Eviews 10. Selain itu, sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 bank umum syariah menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan Operasi Moneter Syariah (OMS) yang mencerminkan eksposur risiko faktor internal dan eksternal berpengaruh secara simultan dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia selama masa krisis Pandemi Covid-19. Disamping itu, secara individual, bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), Nilai Risiko RGEC, dan Operasi Moneter Syariah (OMS) tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan jika pengujian individual dilakukan pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia selama masa krisis Pandemi Covid-19 berlangsung.

Kata Kunci: *Risk-based bank rating*, operasi moneter syariah, *financial distress*

ABSTRACT

M RIZKI NURHUDA. Analysis of Risk-Based Bank Ratings and Bank Indonesia's Sharia Monetary Policy in Predicting Financial Distress at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2020-2022 period.

This study aims to analyze the effect of Risk-Based Bank Rating (RBBR) and Sharia Monetary Operation (OMS) conducted by Bank Indonesia in predicting financial distress at islamic commercial banks in Indonesia during the Covid-19 Pandemic crisis. So that both exposures originating from internal and external factors can be analyzed for their influence on the resilience of the financial conditions of islamic commercial banks during the Covid-19 Pandemic crisis.

This research is a type of quantitative research with data analysis method used, namely panel data regression analysis. Panel data regression is used to analyze research data using cross-section and time series with the help of Eviews 10 application. In addition, the sample in this study is 9 islamic commercial banks using purposive sampling technique. This study show the results that Risk-Based Bank Rating (RBBR) and Sharia Monetary Operation (OMS) which reflect risk exposure to internal and external factors simultaneously influence predicting financial distress in islamic commercial banks in Indonesia during the Covid-19 Pandemic crisis.

Besides, individually, variables of Non Performing Financing (NPF), Return on Assets (ROA), RGEC Risk Value, and Sharia Monetary Operation (OMS) have no effect on financial distress. Meanwhile, if individual testing is carried out on the variables Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR) they have an effect on predicting financial distress in islamic commercial banks in Indonesia during the Covid-19 Pandemic crisis.

Keywords: Risk-based bank rating, sharia monetary operation, financial distress

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak H Muhammad Sulthoni, Lc., M.A., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Muhammd Aris Safi'I, M.E.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibu Rinda Asytuti, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

10. Orang tua, keluarga, dan sahabat saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II. LANDASAN TEORI	 15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka	64
C. Kerangka Berpikir	100
D. Hipotesis	101
 BAB III. METODE PENELITIAN	 107
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	107
B. Populasi dan Sampel	107
C. Variabel Penelitian	109
D. Sumber Data	113
E. Teknik Pengumpulan Data	114
F. Metode Analisis Data	114
 BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	 122
A. Analisis <i>Risk-Based Bank Rating</i>	122
B. Analisis Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia	152
C. Analisis <i>Financial Distress</i>	155
D. Analisis Regresi Data Panel	171
E. Pembahasan	192

BAB V. PENUTUP	203
A. Kesimpulan	203
B. Keterbatasan Penelitian	204
C. Implikasi Penelitian	204
DAFTAR PUSTAKA	207
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 Tabulasi Data	I
2. Lampiran 2 <i>Financial Distress</i>	VII
3. Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	XV

TRANSLITERASI

A. Konsonan

Dibawah ini merupakan huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Konvensional	21
Tabel 2.2 Pemeringkatan NPF	31
Tabel 2.3 Pemeringkatan FDR	33
Tabel 2.4 Pemeringkatan BOPO	39
Tabel 2.5 Pemeringkatan ROA	41
Tabel 2.6 Pemeringkatan CAR	44
Tabel 2.7 Pemeringkatan RGEC	47
Tabel 2.8 Instrumen Moneter Syariah dengan Konvensional	54
Tabel 2.9 Klasifikasi S-score	59
Tabel 2.20 Klasifikasi model Altman	61
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	110
Tabel 3.2 Klasifikasi <i>Financial Distress</i>	116
Tabel 4.1 Kesehatan Variabel BMI	122
Tabel 4.2 Peringkat Variabel BMI	123
Tabel 4.3 Pemeringkatan RGEC BMI	124
Tabel 4.4 Kesehatan Variabel Victoria Syariah	125
Tabel 4.5 Pemeringkatan Variabel	126
Tabel 4.6 Peringkat RGEC	127
Tabel 4.7 Kesehatan Variabel BJB Syariah.....	129
Tabel 4.8 Pemeringkatan Variabel	130

Tabel 4.9 Pemeringkatan RGEC ..	131
Tabel 4.10 Kesehatan Variabel Mega Syariah	132
Tabel 4.11 Pemeringkatan Variabel	133
Tabel 4.12 Pemeringkatan RGEC ...	134
Tabel 4.13 Kesehatan Variabel Bank PNBS	135
Tabel 4.14 Pemeringkatan Variabel	137
Tabel 4.15 Pemeringkatan RGEC	138
Tabel 4.16 Kesehatan Variabel Bank KB Bukopin Syariah	139
Tabel 4.17 Pemeringkatan Variabel	140
Tabel 4.18 Pemeringkatan RGEC ..	141
Tabel 4.19 Kesehatan Variabel BCA Syariah	142
Tabel 4.20 Pemeringkatan Variabel	143
Tabel 4.21 Pemeringkatan RGEC ...	144
Tabel 4.22 Kesehatan Variabel BTPN Syariah.....	145
Tabel 4.23 Pemeringkatan Variabel	146
Tabel 4.24 Pemeringkatan RGEC .	147
Tabel 4.25 Kesehatan Variabel Bank Aladin Syariah	148
Tabel 4.26 Pemeringkatan Variabel	149
Tabel 4.27 Pemeringkatan RGEC ..	150
Tabel 4.28 Perubahan Kuartalan OMS	152
Tabel 4.29 <i>Financial Distress</i> BMI	154
Tabel 4.30 <i>Financial Distress</i> Bank Victoria Syariah	156

Tabel 4.31 <i>Financial Distress</i> Bank BJB Syariah	158
Tabel 4.32 <i>Financial Distress</i> Bank Mega Syariah	159
Tabel 4.33 <i>Financial Distress</i> Bank PNBS	161
Tabel 4.34 <i>Financial Distress</i> Bank KB Bukopin Syariah	162
Tabel 4.35 <i>Financial Distress</i> Bank BCA Syariah	164
Tabel 4.36 <i>Financial Distress</i> Bank BTPN Syariah	166
Tabel 4.37 <i>Financial Distress</i> Bank Aladin Syariah	167
Tabel 4.38 <i>Estimasi Model CEM</i>	170
Tabel 4.39 <i>Estimasi Model FEM</i>	171
Tabel 4.40 <i>Estimasi Model REM</i>	172
Tabel 4.41 Hasil Uji Chow	174
Tabel 4.42 Hasil Uji Hausman	175
Tabel 4.43 Hasil Uji LM	177
Tabel 4.44 Model Efek Umum	178
Tabel 4.45 Hasil Uji Multikolinearitas	179
Tabel 4.46 Model CEM	182
Tabel 4.47 Hasil Uji Determinasi	183
Tabel 4.48 Hasil Uji Simultan	185
Tabel 4.49 Hasil Uji Signifikasi Individu	187

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 2.1 Teori Bank Sebagai Lembaga Perantara	16
Gambar 2.2 Perbedaan Indikator Penilaian Kesehatan Bank	28
Grafik 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data	I
Lampiran 3. <i>Financial Distress</i>	VII
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	XV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rusydiana et al. (2019) menyatakan bahwa krisis keuangan dapat mempengaruhi kinerja keuangan lembaga perbankan. *Lending/Financing rate*, *funding rate*, dan *foreign exchange exposure* bank dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter bank sentral atas upaya bank sentral mengendalikan krisis keuangan, seperti pada tahun 1998. Muharam dan Erwin (2017) juga menyatakan bahwa bank merupakan sektor yang paling rentan terhadap krisis keuangan.

Dan dalam beberapa kasus, krisis keuangan dapat menyebabkan efek sistemik terhadap kondisi bank maupun sektor keuangan secara umum. Sehingga hal ini dapat membahayakan keberlanjutan bagi sektor perbankan yang memiliki fungsi *financial intermediaries*. Sehingga secara tidak langsung berdampak negatif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kesehatan bank merupakan faktor utama dalam memastikan apakah bank mampu bertahan saat krisis terjadi. Berdasarkan krisis keuangan saat masa depresi hebat sampai krisis keuangan global 2008 bahwa krisis telah menyebabkan kesulitan keuangan (*financial distress*) bagi lembaga perbankan yang disebabkan oleh penurunan faktor kesehatan bank seperti likuiditas, profitabilitas, permodalan, dan lain sebagainya. Bahkan sektor perbankan di Indonesia untuk pertama kalinya mengalami masalah likuiditas secara

bersamaan saat berlangsungnya krisis moneter 1998 dengan bangkrutnya 16 bank di Indonesia. Selain itu, krisis ini berdampak besar terhadap kondisi makroekonomi seperti meluasnya jumlah pengangguran, inflasi yang meningkat, serta depresiasi kurs yang tinggi.

Sedangkan krisis keuangan global 2008 menurut Firmansyah dan Kusreni (2018), telah disebabkan oleh hancurnya pasar sekuritas *subprime mortgage* yang menular ke berbagai negara dan telah berdampak buruk terhadap kinerja keuangan perbankan terutama memburuknya likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan lain sebagainya. Sehingga lembaga perbankan banyak yang telah mengalami kesulitan keuangan atau *financial distress* akibat rangkaian krisis yang terjadi, seperti hancurnya lembaga perbankan Amerika Serikat Lehman Brothers. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui ancaman kesulitan keuangan bank yang berasal dari faktor internalnya yaitu kondisi kesehatan bank itu sendiri maupun faktor eksternal dari kebijakan bank sentral, dimana peran bank sentral sangat mempengaruhi pengelolaan perbankan baik di masa normal maupun krisis

Berdasarkan berbagai fenomena krisis tersebut, kemampuan bank untuk bertahan telah teruji gagal saat krisis berlangsung. Sehingga penting untuk mengetahui *financial distress* terhadap sektor perbankan yang bertujuan untuk mengukur ketahanan bank (Sari & Indrarini, 2020)(Anwar & Bogor, 2016). Hal ini harus dilakukan terutama ketika adanya krisis baru yang muncul seperti Pandemi Covid-19 yang memiliki dampak buruk pada kehidupan masyarakat, seperti kesehatan, keuangan, bahkan sampai pembatasan pada

berbagai aktivitas yang mengandung unsur mobilisasi masyarakat. Sehingga hal ini dinilai penting untuk mengetahui apakah selama krisis ini berlangsung suatu bank dapat bertahan atau mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang ditunjukkan dengan adanya penurunan performa keuangan mereka (Akyuwen et al., 2022)(Supitriyani et al., 2021)(Rahadi & Sufyati, 2016). Dimana perusahaan yang sedang mengalami tahap penurunan ini akan dihadapkan dengan terjadinya suatu kebangkrutan (Lestari & Kusriani, 2021).

Financial distress akan mulai terlihat ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar berbagai kewajibannya, termasuk kewajiban jangka pendek perusahaan yang berkaitan dengan pemenuhan likuiditas maupun kewajiban jangka pendek yang berhubungan dengan rasio solvabilitas perusahaan.

Kondisi *Financial distress* atau kesulitan keuangan ini dapat menyebabkan kebangkrutan atau kegagalan beroperasi dan bisa dialami oleh semua lembaga perbankan. Dan kondisi ini akan semakin besar tingkat kemunculannya bagi suatu bank apalagi jika kondisi perekonomian sedang memburuk bahkan mengalami krisis, seperti yang terjadi pada berbagai krisis keuangan sebelumnya. Untuk meminimalisir kebangkrutan tersebut maka pihak pengelola sangat dianjurkan untuk *maintain* dan mengawasi kinerja maupun kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya apakah perusahaan sedang dalam keadaan yang sehat atau terancam mengalami kesulitan keuangan.

Hal di atas menunjukan bahwa analisis keuangan untuk mendeteksi *financial distress* sangatlah penting bagi perbankan, terutama untuk menghadapi berbagai tingkat risiko yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal serta berdampak buruk dalam mempengaruhi tingkat ketahanan bank. Risiko yang dihadapi oleh sebuah bank akan dipengaruhi oleh profil risiko, eksposur risiko, serta pengelolaan risiko yang diterapkan pihak bank dimana hal ini berdampak terhadap kondisi bank secara keseluruhan. Dan apabila risiko ini menjadikan suatu bank kedalam kategori bank yang tidak sehat, maka hal ini akan berdampak negatif terhadap fungsi bank sebagai *financial intermediaries* atau lembaga perantara keuangan.

Selain itu, hal tersebut juga akan mengurangi besarnya pengalokasian penyediaan dana maupun implementasi-nya untuk berbagai kegiatan investasi serta kapasitasnya dalam mendanai berbagai sektor produktif serta dukungan ini dapat menjadikan perekonomian sangat terbatas terutama selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung.

Sehingga dengan perkembangan bank syariah yang semakin besar mencapai 65% pertahun, dengan tercatat terdapat 12 BUS, dan semakin kompleks bisnis yang dimiliki jika bermasalah dapat membahayakan masyarakat luas. Dan kondisi bank syariah saat ini jauh lebih besar baik dari segi *market share*, aset, DPK, maupun memiliki kompleksitas yang berbeda dengan kondisi bank syariah selama krisis sebelumnya yang jauh lebih kecil sehingga terhindar dari risiko sistemik yang ada. Oleh karena itu, penting bagi bank syariah dengan kondisi saat ini untuk melakukan suatu analisis guna

mengetahui kondisi kesehatan bank setelah terlaksananya berbagai kegiatan usaha bank dalam jangka waktu tertentu, terutama selama masa krisis Pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah bank tersebut terdapat suatu masalah kesulitan keuangan (*financial distress*) yang dapat membahayakan operasionalnya. Sehingga tidak mengganggu keberlangsungan kegiatan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (Daniswara, 2016).

Oleh karena itu, untuk mengetahui kondisi kesehatan lembaga perbankan, terutama bank syariah, maka pihak manajemen dapat menggunakan aturan terbaru dari Bank Indonesia yaitu PBI No. 13/1/PBI/2011 mengenai penilaian kesehatan bank dan peraturan POJK Nomor 8/03/POJK/2014 yang membahas tentang pengukuran tingkat kesehatan bank dimana POJK ini diterbitkan oleh lembaga pengawas mikropprudensial perbankan, Otoritas Jasa Keuangan. Sehingga peraturan baru yang diterbitkan oleh kedua lembaga pengawas sektor perbankan ini bertujuan untuk mengganti ketentuan dalam melakukan pengukuran tingkat kesehatan bank pada peraturan sebelumnya dimana tingkat kesehatan bank konvensional maupun bank syariah dinilai menggunakan pendekatan CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to market risk*) secara bersamaan ketika aturan ini belum diterbitkan (Daniswara, 2016).

Sehingga untuk mengetahui kondisi kesehatan lembaga perbankan, terutama bank syariah, maka sesuai dengan aturan baru tersebut yaitu dengan menggunakan suatu pendekatan peringkat bank berbasis risiko (*Risk-Based*

Bank Rating) melalui ruang lingkup dari cakupan berbagai faktor RGEC, atau singkatan dari *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance/GCG* (Tata Kelola Perusahaan), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan), sehingga pendekatan ini juga sering disebut sebagai pendekatan risiko *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) (Tuwo & Tumewu, 2018)(Sunardi, 2019). Sedangkan penggunaan variabel kesehatan-nya dicerminkan oleh nilai kinerja rasio keuangan RGEC meliputi *non performing financing (Financing Risk Profile)*, *Financing to Deposit Ratio (Liquidity Risk Profile)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (GCG), *Return on Assets (Earning)*, *Capital Adequacy Ratio/CAR (Capital)*, serta nilai peringkat risiko kesehatan RGEC.

Penggunaan profil risiko di atas meliputi eksposur risiko dari pembiayaan bermasalah (NPF) dapat diminimalkan ketika membahayakan kondisi *financial distress* bank syariah. Adapun FDR, rasio ini menunjukkan profil risiko likuiditas yang sangat penting bagi operasional bank untuk menghindari kegagalan likuid jika terjadi penarikan uang nasabah dari bank dalam jumlah besar yang berpotensi mengganggu *financial distress* suatu bank. Penggunaan profil risiko tersebut lebih banyak digunakan dalam menjelaskan *financial distress* dibandingkan risiko reputasi, hukum, kepatuhan, dan lainnya.

Adapun BOPO digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank yang mencerminkan GCG, dimana hal ini dapat menjadikan bank *financial distress* ketika dikelola tidak baik oleh pihak manajemen bank syariah. Sedangkan ROA dan CAR digunakan yang mencerminkan profitabilitas dan permodalan bank dimana kedua hal ini juga penting untuk menghindari

financial distress ketika bank memiliki kinerja yang tidak sehat dalam mengelola variabel tersebut. Serta nilai peringkat risiko RGEC untuk mengetahui nilai risiko inheren yang melekat pada RGEC apakah dapat menyebabkan *financial distress* selama periode penelitian dilakukan.

Lestari et al. (2020) bahwa pengukuran peringkat kesehatan bank umum syariah berdasarkan pendekatan analisis *risk-based bank rating* menggunakan RGEC tersebut dapat mengetahui ketahanan bank baik secara positif maupun negatif selama periode penelitian *financial distress* (Manda & Hendriyani, 2020)(Rahadi & Sufyati, 2016).

Dengan dilakukannya analisis kesehatan sebagai eksposur faktor internal terhadap kondisi keuangan perbankan maka risiko kesulitan keuangan (*financial distress*) yang menyebabkan kebangkrutan bisa dihindari. Selain melakukan analisis terhadap tingkat kesehatan bank, manajemen juga dapat menganalisis eksposur faktor eksternal bank seperti kebijakan bank sentral. Karena kebijakan moneter yang digunakan bank sentral dapat mempengaruhi aktivitas bank seperti *cost of fund* dan *financing rate*.

Menurut Dahlan (2015) bahwa salah satu kebijakan moneter syariah yaitu instrumen operasi moneter syariah berupa bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah memiliki pengaruh secara negatif terhadap pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia. Dimana ketika bonus SBIS yang diberikan tinggi, maka bank syariah merespon dengan mengurangi pembiayaan terhadap masyarakat sehingga dapat mengurangi kontribusi terhadap profitabilitas dari

sumber pendapatan tinggi yang berasal dari pembiayaan bank tersebut. Bahkan instrument operasi moneter ini berpengaruh terhadap banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat (Rachman & Herianingrum, 2019)(Andarini & Widiastuti, 2017).

Oleh karena itu, pengetahuan manajemen tentang penyesuaian kebijakan moneter bank sentral, seperti operasi moneter syariah, juga dapat dijadikan suatu barometer bagaimana ketahanan bank saat krisis Pandemi Covid-19 terjadi. Hal ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan sebuah bank dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendek serta penilaian terhadap kondisi struktur modal perusahaan, penggunaan aktiva yang efektif dan efisien, distribusi aktiva, laba yang telah diperoleh, semua beban yang wajib dibayar, serta untuk mengetahui bagaimana prediksi dari besarnya risiko kebangkrutan yang akan dialami oleh bank.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan suatu analisis sehingga dapat memprediksi *financial distress* (kesulitan keuangan) pada lembaga perbankan, terutama bank umum syariah di Indonesia, dengan menggunakan berbagai pendekatan sumber risiko yang membahayakan kondisi keuangan bank yang berasal dari faktor internal maupun eksternal-nya selama masa krisis Pandemi Covid-19 berlangsung. Dimana penggunaan sumber risiko internal yaitu tingkat kesehatan bank yang dapat menilai risiko serta kinerja bank dengan analisis menggunakan pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dan sumber risiko dari faktor eksternal yang akan mempengaruhi pengelolaan bank yaitu

kebijakan moneter syariah bank sentral, khususnya operasi moneter syariah yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral negara Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai “**Analisis *Risk-Based Bank Rating* dan Kebijakan Moneter Syariah Bank Indonesia untuk Memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
4. Apakah *Return On Asset* berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
6. Apakah nilai peringkat risiko RGEC berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
7. Apakah operasi moneter syariah berpengaruh dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

8. Apakah *Risk-Based Bank Rating* dan Operasi Moneter Syariah secara bersamaan berpengaruh dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui *Return On Asset* dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
5. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
6. Untuk mengetahui pengaruh dari nilai peringkat risiko RGEK dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
7. Untuk mengetahui pengaruh operasi moneter syariah dalam memprediksi *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

8. Untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan *risk-based bank rating* dan operasi moneter syariah dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pembaca, khususnya mahasiswa, mengenai *financial distress* pada bank umum syariah menggunakan analisis risiko *risk-based bank rating* melalui pendekatan RGEC serta penggunaan kebijakan moneter syariah bank sentral. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi berbagai penelitian yang berkaitan dengan *financial distress* bank umum syariah, *risk-based bank rating*, maupun kebijakan moneter syariah bank sentral di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi apakah bank syariah memiliki kondisi keuangan yang baik setelah melakukan analisis *financial distress*, terutama menggunakan faktor internal dan eksternal untuk meminimalisir terjadinya kesulitan keuangan yang dapat membahayakan keberlanjutan bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai referensi dalam

pengambilan keputusan pihak bank syariah dalam melakukan implementasi manajemen risikonya dengan pendekatan *risk-based bank rating* melalui indikator-indikator yang terdapat di RGEK.

b) Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini bisa dijadikan bahan evaluasi Bank Indonesia dalam melaksanakan aktivitas moneter. Karena setiap kebijakan moneter yang ditetapkan akan direspon oleh perbankan untuk penyesuaian operasionalnya, khususnya operasi moneter syariah. Sehingga ketika Bank Indonesia menetapkan kebijakan moneter syariah dapat berdampak dan diserap dengan baik oleh perbankan, terutama bank syariah di Indonesia.

c) Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini dapat memberikan informasi awal terkait bank syariah yang terindikasi mengalami kesulitan keuangan sehingga Otoritas Jasa Keuangan dapat mengatasinya sedini mungkin untuk meminimalisir tidak berdampak luas terhadap sektor keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bisa memberikan referensi dalam pengambilan keputusan bagi Otoritas Jasa Keuangan, sebagai pengawas mikroprudensial perbankan di Indonesia. Sehingga pengawasan terhadap individual bank yang beroperasi tetap terjaga dalam memenuhi kelayakan sebagai bank yang sehat.

d) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada investor yang akan berinvestasi di pasar modal, terutama yang berkaitan dengan

bank syariah. Dengan mengetahui faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap bank syariah maka investor dapat dengan segera mengeksekusi keputusan investasi yang tepat untuk membeli, mempertahankan, atau menjual efek yang berkaitan dengan bank syariah tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu pengaturan dan tatanan dalam menyelesaikan suatu proses penelitian sehingga menghasilkan data yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai berbagai krisis keuangan dan dampak yang dihasilkan terhadap sektor perbankan mulai dari krisis keuangan 1998 sampai krisis keuangan tahun 2008. Kemudian bab ini akan menjelaskan mengenai pentingnya *financial distress* untuk memastikan bank tetap bertahan terhadap krisis Pandemi Covid-19 karena fungsinya sebagai *agent of development* untuk membangun kesejahteraan bersama melalui fungsi *financial intermediary*. Kemudian bab ini akan membahas mengenai rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori, penulis akan membahas mengenai berbagai teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti teori mengenai

risk-based bank rating yang digunakan sebagai pendekatan dalam menilai peringkat kesehatan sebuah bank. Selain itu juga akan dibahas mengenai kebijakan moneter syariah dan teori *financial distress*. Kemudian bab ini akan menyajikan telaah pustaka dari berbagai penelitian sebelumnya, kerangka berpikir dari penelitian, serta hipotesis yang digunakan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab tiga akan membahas terkait jenis dan pendekatan yang digunakan. Kemudian populasi dan sampel yang digunakan serta variabel penelitian. Setelah itu, bab ini akan membahas sumber data sekaligus teknik pengumpulan data yang dilakukan. Kemudian dibahas mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan analisis yang dilakukan terhadap data yang digunakan dalam penelitian. Kemudian akan dilakukan pembahasan secara deskriptif analitik berdasarkan hasil tersebut.

BAB V. PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Kemudian, penulis akan menyajikan keterbatasan serta implikasi berdasarkan penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. *Non performing Financing* (X1) tidak dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
2. *Financing to deposit ratio* (X2) dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
3. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X3) dapat memprediksi terjadinya *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
4. *Return on asset* (X4) tidak dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
5. *Capital adequacy ratio* (X5) dapat memprediksi terjadinya *financial distress* bank umum syariah di Indonesia
6. Nilai peringkat risiko RGEC (X6) tidak dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
7. Operasi moneter syariah (X7) tidak dapat memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia
8. Faktor internal yang dicerminkan oleh kesehatan bank berdasarkan *risk-based bank rating* serta faktor eksternal yang dicerminkan oleh operasi

moneter syariah Bank Indonesia berpengaruh sangat kuat secara bersamaan dalam memprediksi *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia sebesar 86.04%

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan objek penelitian, yaitu dengan tidak terwakilinya bank syariah tingkat daerah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian *financial distress* pada bank syariah tingkat daerah yang tersebar di Indonesia yang belum tercantumkan dalam objek penelitian ini.

C. Implikasi Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan memiliki dampak teoritis dan praktis yang baik bagi lembaga pemerintahan, perbankan syariah maupun masyarakat. Dimana dampak teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis *financial distress*. Sedangkan secara praktis, peneliti mengharapkan adanya dampak positif pada penerapan analisis *financial distress* dan berbagai eksposur risiko yang dapat mempengaruhinya oleh pihak pengelola industri perbankan syariah di Indonesia sehingga mereka dapat meminimalisir terjadinya kesulitan keuangan selama krisis di kemudian hari. Selain itu, penelitian ini memiliki rekomendasi lain yang dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Kepada Bank Indonesia

Sebagai lembaga pemerintah yang mengatur operasional tentang kebijakan moneter terutama moneter syariah maka penulis memiliki rekomendasi kepada Bank Indonesia untuk lebih banyak melakukan kegiatan pengetatan moneter syariah daripada pelonggaran moneter syariah selama masa krisis di kemudian hari. Sehingga dapat membantu bank untuk menjaga ketahanan *financial distress* melalui berbagai penempatan aset bank syariah di Bank Indonesia.

2. Kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini memiliki rekomendasi kepada OJK selaku pengawas mikroprudensial untuk senantiasa mengawasi dan mengevaluasi kesehatan bank syariah seminimal mungkin baik itu hanya terjadi pada salah satu faktor risiko yang ada sehingga tidak terjadi moral hazard untuk membiarkan faktor tertentu dalam keadaan tidak sehat dua kali berturut-turut selama masa krisis.

3. Kepada Investor

Peneliti memiliki rekomendasi kepada para investor bank umum syariah untuk tetap yakin membeli saham dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh bank umum syariah di pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan bank umum syariah memiliki tingkat kesehatan yang sangat tinggi dalam indikator *financial distress* sehingga tidak mengalami kebangkrutan. Bahkan dapat bertahan dari berbagai eksposur risiko yang dihadapinya baik dari internal maupun eksternal. Oleh karena itu, bank

umum syariah dapat dijadikan preferensi investasi dalam masa krisis berlangsung.

4. Kepada Masyarakat

Penelitian ini memiliki rekomendasi kepada masyarakat umum untuk tidak melakukan *rush money* selama masa krisis pada bank syariah. Hal ini dikarenakan bank syariah memiliki ketahanan yang sangat kuat untuk terhindar dari kesulitan keuangan selama masa krisis. Oleh karenanya, hal tersebut dapat dijadikan jaminan bahwa uang mereka akan tetap aman jika dititipkan di bank syariah selama masa krisis berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuka, Charles, Ronnie K. Alinda, Camelia Minoiu, José Luis Peydró, and Andrea F. Presbitero. 2019. "Monetary Policy and Bank Lending in Developing Countries: Loan Applications, Rates, and Real Effects." *Journal of Development Economics* 139(November 2018):185–202. doi: 10.1016/j.jdeveco.2019.03.004.
- Africa, Laely. 2020. "Determination of Bankometer and RGEC Models to Predict Financial Distress on Sharia Banks in Indonesia." (July 2015). doi: 10.4108/eai.13-2-2019.2285981.
- Africa, Laely Aghe. 2018. "Bankometer Models for Predicting Financial Distress in Banking Industry." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 22(2):373–79. doi: 10.26905/jkdp.v22i2.2050.
- Afriyeni, Afriyeni, and Romi Susanto. 2019. "Manajemen Risiko Pada Bank Syariah." 1–11.
- Afriyeni, Endang, and Jumyetti. 2020. "Faktor-Faktor Makroekonomi Dalam Memprediksi Financial Distress." *Jurnal Politeknik Negeri Padang* (1999):274–82.
- Agustina, Rina. 2020. "Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Metode RGEC." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam* 4(2):141–52. doi: 10.22236/alurban.
- Aisyah Nasution, Siti. 2020. "" Dual Banking System " Untuk Mencapai Sasaran Akhir Periode 2012-2019."
- Akyuwen, R., D. N. Rahmatika, and A. Subagyo. 2022. "Perbandingan Penelitian Financial Distress Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia." *MODUS-Jurnal Ekonomi ...* 34(1):39–56.
- Alfarda, Wahidatun Nafiah, Muhammad Afif, An Nawawi, and Mohammad As.

2021. "Third Party Funds as Moderating Variables of Liquidity Level Of." 1(2):58–69.
- Altunbas, Yener, Leonardo Gambacorta, and David Marques-Ibanez. 2014. "Does Monetary Policy Affect Bank Risk?" *International Journal of Central Banking* 10(1):95–135.
- Alvionita, Adelia Kumara, and Rizka Fitriastari. 2016. "Perbandingan Analisis CAMEL Dan RGEK Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia, Tbk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 4(2):1–9.
- Andarini, Marisa Ayu, and Tika Widiastuti. 2017. "Pengaruh SBIS Dan PUAS Terhadap Tingkat Inflasi Melalui Operasi Moneter Syariah Pada Periode 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3(6):474. doi: 10.20473/vol3iss2016pp474-489.
- Annisa, Annisa. 2018. "Konsep Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Hukum Ekonomi Islam." *Mizan: Journal of Islamic Law* 1(2):201–16. doi: 10.32507/mizan.v1i2.7.
- Anwar, Yuli, and Binaniaga Bogor. 2016. *Comparative Analysis Of Commercial Banks Government Owned And Private Banks National Using Rgec*. Vol. 01.
- Arinta, Yusvita Nena. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7(1):119. doi: 10.18326/muqtasid.v7i1.119-140.
- Arno, Abdul Kadir, Nirwana Halide, Iksan Purnama, and Akbar Sabani. 2020. "Empirical Evidence on the Impact of Monetary Policy on National Economic Growth." *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 6(1):64–79. doi: 10.19109/ifinance.v6i1.6237.
- Astuti, Angela Rina, and Yunita Astikawati. 2022. "Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Tingkat Suku Bunga Bank Di Indonesia." 12:19–28.

- Atuahene, Sampson Agyapong, Kong Yusheng, Geoffrey Benturn-Micah, and Abigail Konadu Aboagye. 2021. "Impact of Capital Adequacy on Banks' Performance: Considering the Basel International Regulatory Framework for Banks." *Etikonomi* 20(1):45–54. doi: 10.15408/etk.v20i1.15590.
- Auliani, Mia Maraya. 2016. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2010-2014." *Diponegoro Journal Of Management* 5(3):1–14.
- Badawi, Ahmad, Lucky Nugroho, and Nurul Hidayah. 2020. "The Contribution of Sukuk Placement and Securities to The Islamic Bank The Contribution of Sukuk Placement and Securities to The Islamic Bank Profitability (Bank Mandiri Syariah Case)." (April 2021). doi: 10.30993/tifbr.v13i2.184.
- Bagus, Ni Made Meliani Andari I. Gusti. 2017. "Rgec Sebagai Determinasi Dalam Menanggulangi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen* 6(1):116–45.
- Bridges, Jonathan, Georgina Green, and Mark Joy. 2021. "Staff Working Paper No . 949 Credit , Crises and Inequality." (949).
- Budiandru, Budiandru. 2021. "Default Risk on Islamic Banking in Indonesia." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 24(1):49–62. doi: 10.14414/jebav.v24i1.2474.
- Budiman, Onggo. 2007. "Effects of the Quantitative Easing Policy: A Survey of Empirical Analyses." *Monetary and Economic Studies* 25(1):1–48.
- Budiman, Teguh, Aldrin Herwany, and Farida Titik Kristanti. 2017. "An Evaluation of Financial Stress for Islamic Banks in Indonesia Using a Bankometer Model." *GATR Journal of Finance and Banking Review* 2(3):14–20. doi: 10.35609/jfbr.2017.2.3(3).
- Caldararo, Niccolo. 2013. "The Theory of Banking: Why Banks Exist and Why We Fear Them." *International Journal of Sociology and Anthropology* 5(4):116–

32. doi: 10.5897/ijsa11.142.

Dahlan, Rahmat. 2015. "Pengaruh Tingkat Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia." *Etikonomi* 13(2):104–17. doi: 10.15408/etk.v13i2.1881.

Damayanti, Dhita Dhora, and Herizon Chaniago. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Dan Good Corporate Governance Terhadap Skor Kesehatan Bank Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa." *Journal of Business and Banking* 4(2):217. doi: 10.14414/jbb.v4i2.373.

Daniswara, Fitria Daniswara. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (Rgec) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2011-2014." *Gema* 30(51):2344–60.

Dawood, Taufiq Carnegie. 2018. "Monetary Policy, Foreign Interest Rate Impact on Indonesian Bank Credit." *Jejak* 11(2):338–55. doi: 10.15294/jejak.v11i2.16056.

Dewi, Meutia. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)." *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 2(2). doi: 10.32505/ihtiyath.v2i2.710.

Dickens, Edwin. 2011. "Keynes's Theory of Monetary Policy: An Essay in Historical Reconstruction." *Contributions to Political Economy* 30(1):1–11. doi: 10.1093/cpe/bzr001.

Distaricca Al Khansa, Nabilla. 2018. "Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Dan Konvensional Terhadap Penguasaan Pasar Dengan Tingkat Efisiensi Sebagai Variabel Mediasi." 7(2):44–68.

Dynan, Karen, and Louise Sheiner. 2018. "GDP as a Measure of Economic Well-Being." *Hutchins Center on Fiscal & Monetary Policy At Brookings* 43:1–53.

- Fadhila, Alizatul, Muhammad Saifi, and Z. A. Zahroh. 2015. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 2(1):1–9.
- Fama, Eugene F. 1980. "Banking in the Theory of Finance." *Journal of Monetary Economics* 6(1):39–57. doi: 10.1016/0304-3932(80)90017-3.
- Febrianto, Gustaf Naufan. 2021. "Deteksi Financial Distress Bagi Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) Saat Pandemi Covid 19." *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* 6(1):45–64. doi: 10.30996/jem17.v6i1.5275.
- Febrianto, Hendra Galuh, and Amalia Indah Fitriana. 2020. "Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6(1):139–60. doi: 10.36908/isbank.v6i1.135.
- Firmansyah, Ridho, and Sri Kusreni. 2018. "Poverty Rate During the 1998 and 2008 Crisis Period in 5 Asean Countries." *Journal of Developing Economies* 3(1):49. doi: 10.20473/jde.v3i1.9209.
- Fitriyani, Fitriyani, And Didin Rasyidin Wahyu. 2018. "Analisis Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (Capital Adequacy Ratio) Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Bank (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011—2015)." *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 4(1):01. doi: 10.32678/bs.v4i1.1074.
- Fortrania, Lotus Mega, and Ulfi Kartika Oktaviana. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Metode Camels Dan Rgec." *El Dinar* 3(1):118–26. doi: 10.18860/ed.v3i1.3341.
- Goodfriend, Marvin, and Robert G. King. 2012. "Financial Deregulation, Monetary

- Policy, and Central Banking.” *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.2139/ssrn.2120879.
- Gunawan, Rizka Ardiana, and Gusganda Suria Manda. 2021. “Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adenquacy Ratio (CAR) Dan Inflasi Terhadap Likuiditas.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 8(1):203–10.
- Habbi, Irsyada Haq, and Puji Harto. 2019. “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis RGEC Terhadap Financial Distress.” *Diponegoro Journal of Accounting* 8(3):1–12.
- Honi, Henli Yoel, Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(3):296–305.
- Hosen, Muhamad Nadrattuzaman, and Shofaun Nada. 2013. “Pengukuran Tingkat Kesehatan Dan Gejala Financial Distress Bank Umum Syariah.” *Jurnal Economia* 9(2):215–26.
- Husna, Asmaul, Atika, Syachrul Wahyudi, and Andri Soemitra. 2021. “Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Kinerja Bisnis Perbankan Syariah.” 21(2):215–25.
- Indrawati, Selvi. 2016. “Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan RGEC Sebelum Dan Sesudah Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011.” *Skripsi* (13).
- Iswandir. 2020. “Monetary Policy in Order Stabilize Macroeconomics.” *Jurnal Mitra Manajemen* 5(1):27–35.
- Jannah, Prasetyo &. 2010. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif* (17):43.
- Junaedi, Dedi, Muhammad Rizal Arsyad, Efrita Norman, Moh Romli, and Faisal Salistia. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Stabilitas Moneter

- Indonesia.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3(1):17–36. doi: 10.47467/alkharaj.v3i1.149.
- Kadim, K. A., S. Nardi, W. Hendro, and ... 2018. “... (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company’s Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of” ... *Journal of Economic*
- Karim, Abdul, Windasari Rachmawati, and Rahmatya Widyaswati. 2018. “The Analysis of Sharia Banks Soundness Level Using Rgec Method.” *Economics and Business Solutions Journal* 1(1):1–12.
- Kawengian, Fina Priskila, Frendy A. O. Pelleng, and Wilfried S. Manoppo. 2019. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk. Periode 2015-2017.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 8(1):7. doi: 10.35797/jab.8.1.2019.23494.7-14.
- Khadapi, Muamar. 2017. “Pengaruh CAR, ROA, BOPO Dan FDR Terhadap Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016.” *Unpublish Thesis - UIN Syarif Hidayatullah*.
- Khanafi, Siti Saniyah Maulidun, and Farida. 2018. “Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas, Dan Risk Profile Terhadap Kinerja KEunagan Bank Umum Syariah.” *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* 373–78.
- Kholid, Muamar Nur, and Arief Bachtiar. 2015. “Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 19(2):126–36. doi: 10.20885/jaai.vol19.iss2.art4.
- Korumpis, Vanessa Elisabeth, Tri Oldy Rotinsulu, and Jacky Sumarauw. 2015. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014).” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3(4):433–42.

- Kulińska-Sadłocha, Ewa, Monika Marcinkowska, and Jan Szambelańczyk. 2020. "The Impact of Pandemic Risk on the Activity of Banks Based on the Polish Banking Sector in the Face of COVID-19." *Bezpieczny Bank* 2(nr 2 (79)):31–59.
- Kuncoro, Sarwo, and Linda Agustina. 2017. "Factors to Predict the Financial Distress Condition of the Banking Listed in The Indonesia Stock Exchange." *Accounting Analysis Journal* 6(1):39–47.
- Labita, Media, and Siska Priyandani Yudowati. 2020. "Analisis Penilaian Kesehatan Bank Berbasis Rgec Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)." *Jurnal Mitra Manajemen* 4(8):1249–62. doi: 10.52160/ejmm.v4i8.449.
- Lathifah, Lina. 2017. "Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Model Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 5(1):20. doi: 10.17509/jpak.v5i1.15402.
- Lestari, Annisa Ayu, and Dwi Endah Kusri. 2021. "Analisis Financial Distress Menggunakan Regresi Data Panel." *Seminar Nasional Official Statistics* 2021(1):264–73. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2021i1.855.
- Lestari, Hesti Tri, Fifi Afiyanti Triuspitorini, and Setiawan. 2020. "Risk Profil, Goog Corporate Governance, Earning Dan Capital Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri* 5(2):100–111.
- Lestari, Nidya, Peny Cahya Azwari, and Melis. 2016. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015 - 2018." *Al-Buhuts* 16(2):184–200.

- Li, Xiping, and Christopher B. Malone. 2016. "Measuring Bank Risk: An Exploration of Z-Score." *SSRN Electronic Journal* (January):1–38. doi: 10.2139/ssrn.2823946.
- Liem, Christina. 2018. "Enterprise Risk Management In Banking Industry." *FIRM Journal of Management Studies* 3(1):1–15.
- M. Thamrin, Liviawati, and Rita Wiyati. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi." *Pekbis Jurnal* 3(1):406–12.
- Mahadika, Hafiansyah, and Wisnu Wibowo. 2021. "The Effect of Monetary Policy on Unemployment Rate in Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 6(1):1. doi: 10.20473/jiet.v6i1.27100.
- Manda, Gusganda Suria, and Rina Maria Hendriyani. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Pendapatan & Modal (Studi Komparasi Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Di Indonesia Lemabaga Yang Terdaftar Pada Otoritas Layanan Keuangan." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7(1):68–77. doi: 10.34308/eqien.v7i1.123.
- Marimin, Agus, and Abdul Haris Romdhoni. 2017. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1(02):75–87. doi: 10.29040/jiei.v1i02.30.
- Marlinda, Desi, and Aida Yulia. 2020. "Analisis Potensi Financial Distress Dengan Metode Springate Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(1):36–49. doi: 10.24815/jimeka.v5i1.15427.
- Mateev, Miroslav ID, Muhammad ID Usman Tariq, and Ahmad Sahyouni. 2021. "Competition, Capital Growth and Risk-Taking in Emerging Markets: Policy Implications for Banking Sector Stability during COVID-19 Pandemic." doi: 10.1371/journal.pone.0253803.
- Minarrohmah, Khisti, Fransisca Yaningwati, and Nila Firdausi Nuzula. 2019.

- “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012).” *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 12(1):12–27. doi: 10.33369/insight.12.1.12-27.
- Muhammad pudail, Dkk. 2018. “Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah.” *Etika Bisnis Dan Profesi* 104.
- Muharam, Harjum, and Erwin Erwin. 2017. “Measuring Systemic Risk of Banking in Indonesia: Conditional Value at Risk Model Application.” *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 6(2):301–18. doi: 10.15408/sjie.v6i2.5296.
- Nelmida, Nelmida. 2020. “Potensi Financial Distress Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 5(3):156. doi: 10.35384/jemp.v5i3.157.
- Nikmah, Subekti Khoirun, and Amalia Nuril Hidayati. 2021. “The Effect of Sharia Monetary Transmission on Murabahah Financing in Sharia Banks in Indonesia.” 1(1):30–37.
- Nofinawati, Nofinawati. 2016. “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 14(2):168. doi: 10.31958/juris.v14i2.305.
- Novita, Nova, Andi Salahudin Akbar, and Puti Dwi Handayani. 2016. “Analisis Kebangkrutan Bank Melalui Rentabilitas, Capital Dan Bankometer: Studi Pada Bank Umum Indonesia Dan Malaysia.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan* 02(1):11–16.
- Nurwijayanti, Maya, and Lukman Santoso. 2018. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada Bni Syariah Tahun 2014-2017.” *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 1(2):207. doi: 10.21154/elbarka.v1i2.1451.

- O'HARA, MAUREEN. 1983. "A Dynamic Theory of the Banking Firm." *The Journal of Finance* 38(1):127–40. doi: 10.1111/j.1540-6261.1983.tb03630.x.
- Ouma, Moses O., and Gabriel N. Kirori. 2019. "Evaluating the Financial Soundness of Small and Medium-Sized Commercial Banks in Kenya: An Application of the Bankometer Model." *International Journal of Economics and Finance* 11(6):93. doi: 10.5539/ijef.v11n6p93.
- Pamungkas, Dhiwi Rasa Wulan, Fatmi Hadiani, and Radia Purbayati. 2021. "Analisis Fakor Internal Dan Eksternal Yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 1(2):446–57. doi: 10.35313/jaief.v1i2.2477.
- Permana, Bayu Aji. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Camels Dan Metode Rgec." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 1(1):1–21.
- Popov, Alexander. 2013. "Working Paper Series Monetary Policy, Bank Capital and Credit Supply a Role for Discouraged and Informally Rejected Firms."
- Pramana, Komang, and Luh Artini. 2016. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(6):3849–78.
- Prehantoro, Prehantoro. 2010. "Fungsi Sosial Bank Syariah." *Perspektif* 15(2):139. doi: 10.30742/perspektif.v15i2.49.
- Priyatnasari, Sheilla, and Ulil Hartono. 2019. "Rasio Keuangan, Makroekonomi, Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7(4):1005–16.
- Rachman, Sakinah, and Sri Herianingrum. 2019. "Pengaruh Instrumen Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Pasar Uang Antar Bank (Puab), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Pasar Uang Antar Bank Syariah (Puas) Terhadap M2 Di Indonesia Periode 2009-2016." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5(1):78. doi: 10.20473/vol5iss20181pp78-92.

- Rahadi, Aditya Putra, and Sufyati. 2016. "Analisis Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." 15(1):98–110.
- Rahmaniah, Melan, and Hendro Wibowo. 2020. "Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3(1):1–20. doi: 10.46899/jeps.v3i1.151.
- Rhanoui, Salma, and Khalid Belkhoutout. 2018. "Operational Risk in Both Conventional and Islamic Banking Perceptions: Differences and Similarities." *European Scientific Journal, ESJ* 14(13):110. doi: 10.19044/esj.2018.v14n13p110.
- Rizkiyah, K., and S. Suhadak. 2017. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (Rgec) Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia, Malaysia, United Arab Emirates, Dan Kuwait Periode 2011-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 43(1):163–71.
- Rizqi, Anis Fathul, and Sunarsih Sunarsih. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2016-2020." *Serambi* 4(3):223–38.
- Roberts, John M. 2011. "Monetary Policy and Inflation Dynamics." *SSRN Electronic Journal* 193–230. doi: 10.2139/ssrn.633222.
- Rusdan, Rusdan. 2016. "Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah." *Palapa* 4(2):85–103. doi: 10.36088/palapa.v4i2.26.
- Rusydiana, Aam Slamet, Lina Nugraha Rani, and Fatin Fadilah Hasib. 2019. "Manakah Indikator Terpenting Stabilitas Sistem Keuangan?: Perspektif Makroprudensial." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 27(1):25–42. doi: 10.14203/jep.27.1.2019.25-42.
- Sari, Dhefita, and Rachma Indrarini. 2020. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Bankometer." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(3):557. doi:

10.29040/jiei.v6i3.1191.

Sari, Yennita, Nofinawati Nofinawati, Sarmiana Batubara, and Ferri Alfadri. 2020. "The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia." *Journal Of Sharia Banking* 1(1):13–22. doi: 10.24952/jsb.v1i1.4678.

Siregar, Dahrul. 2021. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 4(1):330–39. doi: 10.34007/jehss.v4i1.664.

Sistiyarini, Evi, and Sudjarno Eko Supriyono. 2017. "The Application of Risk Based Bank Rating on Bankruptcy Prediction of Banks in Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 21(2):302–11. doi: 10.26905/jkdp.v21i2.564.

Siswanti, Indra. 2016. "Implementasi Good Corporate Governance Pada Kinerja Bank Syariah." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (2012):307–21. doi: 10.18202/jamal.2016.08.7023.

Sobarna, Nanang. 2021. "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." 3(10):51–62.

Sunardi, Nardi. 2019. "Analisis Risk Based Bank Rating (Rbbr) Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia." *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 1(2):50–66. doi: 10.32493/frkm.v1i2.2540.

Supitriyani, Supitriyani, Yansen Siahaan, Astuti Astuti, Juan Anastasia Putri, and Elly Susanti. 2021. "Analysis of Financial Distress in Measuring Bankruptcy Before and After The Covid-19 Pandemic." *Journal of Governance Risk Management Compliance and Sustainability* 1(2):53–60. doi: 10.31098/jgrcs.v1i2.719.

Supriyadi. 2019. "Analisis Kebangkrutan Dengan Model Springate S-Score Pada Perbankan BUMN Dan Perbankan BUSN Tahun 2012 – 2017." *Science of Management and Students Research Journal* 1(4):149–56. doi: 10.33087/sms.v1i4.19.

- Suwarsi, Aqidah Asri, Syakir Jamaluddin, and Diyah Fajri Anggraini. 2021. "Liquidity Potential Analysis of Sharia Banks Using Stock-Based and Flow-Based Methods." 13(2):313–42. doi: 10.15408/aiq.v13i2.22501.
- Tambunan, Khairina, and Muhammad Ikhwanda Nawawi. 2018. "Analisis Kausalitas Cranger Kebijakan Moneter Syari'ah Terhadap Perekonomian Indonesia." *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5(2):225. doi: 10.21043/bisnis.v5i2.3012.
- Theodorus, Stevano, and Luh Gede Sri Artini. 2018. "Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia." *Jurnal Manajemen* 7(5):2710–32.
- Trianto, Budi. 2022. "Some Rights Reserved BY-NC-SA 4 . 0 International License Transmisi Kebijakan Moneter Syariah Di Indonesia : Review Literatur." (December 2021). doi: 10.36341/al-amwal.v10i2.209.
- Tuwo, Kevin Engelbert, and Ferdinand J. Tumewu. 2018. "The Analysis Of Bank Soundness Using Risk-Based Bank Rating Method (RBBR) at PT. Banksulutgo." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6(4):3613–22.
- Wahasusmiah, Rolia, and Khoiriyyah Rahma Watie. 2018. "Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan." *I-Finance* 04(02):170–84.
- Wahyudi, Amien. 2013. "Kebijakan Moneter Berbasis Prinsip-Prinsip Islam." *Justicia Islamica* 10(1). doi: 10.21154/justicia.v10i1.142.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Wahyu Tri Susilowati. 2020. "Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12(1):1–12. doi: 10.28932/jam.v12i1.2289.
- Werner, Richard A. 2016. "A Lost Century in Economics: Three Theories of Banking and the Conclusive Evidence." *International Review of Financial Analysis* 46:361–79. doi: 10.1016/j.irfa.2015.08.014.

- Yulianti, Vania, and Ari Christiani. 2021. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Metode RBBR): Perbandingan Kelompok Bank Umum Dan BUKU." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 18(3):161–80. doi: 10.29259/jmbs.v18i3.12928.
- Zulaikah, Siti, and Nisful Laila. 2017. "Perbandingan Financial Distress Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Islam Di Malaysia Sebelum Dan Sesudah Krisis Global 2008 Menggunakan Model Altman ZScore." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3(11):900. doi: 10.20473/vol3iss201611pp900-914.